



PASCASRAJANA  
STAI DENPASAR BALI



# **KURIKULUM**

# **PROGRAM MAGISTER**

## **Pendidikan Agama Islam**

**Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT)**  
**Program Magister Pendidikan Agama Islam**  
**Sekolah Tinggi Agama Islam Denpasar Bali**

**Tim Penyusun:**

Program Magister PAI STAI Denpasar Bali

**Diterbitkan Oleh:**

**Program Pascasarjana Magister Pendidikan Agama Islam**  
**Sekolah Tinggi Agama Islam Denpasar Bali**

Jl. Angsoka Cargo Permai I, No. 12, Ubung, Denpasar – Bali, CP.  
085100684868.[admin@staidenpasar.ac.id](mailto:admin@staidenpasar.ac.id)

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan karunia-Nya, sehingga penyusunan kurikulum ini dapat terlaksana dengan baik. Kurikulum Program Magister Pendidikan Agama Islam ini dirancang bagi mahasiswa agar dapat mengembangkan pengetahuan pendidikan Agama Islam melalui riset, sehingga dapat menghasilkan karya yang inovatif dan teruji di masyarakat yang multikultur.

Sebagai dasar perancangan dan pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KDikti), penerbitan Ijazah, Transkrip Akademik, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI), serta dokumen-dokumen relevan lainnya pada perguruan tinggi, pemerintah dan kementerian terkait telah menerbitkan peraturan perundang-undangan dan pedoman pelaksanaannya, khususnya terkait dengan implementasi K-Dikti Perspektif Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Berdasarkan Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012, tentang KKNI, dan Permendikbud No 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), maka Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam (S2-PAI) program Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Denpasar Bali melakukan penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi mengacu KKNI. Oleh karena itu, semoga kurikulum ini dapat mengantarkan lulusan Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam STAI Denpasar Bali dan menjadi lulusan yang bermanfaat bagi bangsa Indonesia sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya sebagai seorang magister.

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun atas kerja kerasnya dan kepada semua pihak yang telah memberikan masukan yang berharga dalam memperkaya pengetahuan, wawasan, dan khususnya mengenai pengembangan kurikulum ada Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam (PAI). Kurikulum ini, diharapkan dapat digunakan sebagai landasan perubahan dan pengembangan wawasan akademisi yang berbudaya dan kompetitif.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun atas kerja kerasnya, dan kepada semua pihak yang telah memberikan masukan yang berharga dalam

memperkaya pengetahuan, wawasan, dan khususnya mengenai pengembangan kurikulum di STAID Bali.

Walaupun demikian, masih terdapat kekurangan dan kami berharap mendapat kritik dan saran atas kurikulum ini, agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman dalam mencerdaskan anak bangsa.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Denpasar, 26 Agustus 2024

Direktur Pascasarjana,



Dr. Novena Ade FS., S.S., M.Hum  
NIY. 14.09.06023

Tembusan:

1. Ketua Pengurus Yayasan Al-Ma'ruf Denpasar
2. Koordinator Kopertais Wilayah XIV Mataram di Mataram
3. Kasubdit Pengembangan Akademik,
4. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI di Jakarta;
5. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI di Jakarta;
6. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI di Jakarta.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
SK PENETAPAN KURIKULUM .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR ISTILAH & SINGKATAN .....	ix
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan dan Sasaran .....	7
C. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum .....	7
D. Profil Unit Pengelola Program Studi (UPPS) .....	10
E. Profil Program Studi .....	13
BAB II STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM STUDI .....	16
A. Profil Lulusan .....	16
B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).....	17
C. Kompetensi Capaian Learning Outcome .....	21
D. Capaian Pembelajaran Lulusan .....	22
E. Bahan Kajian .....	27
F. Struktur, Sebaran, dan SKS Mata Kuliah .....	30
BAB III : PERANCANGAN, PROSES, DAN PENILAIAN PEMBELAJARAN .....	46
A. Perancangan Pembelajaran .....	46
B. Proses Pembelajaran .....	50
C. Penilaian Pembelajaran .....	54
BAB IV PENUTUP .....	57
DAFTAR RUJUKAN .....	58

## DAFTAR ISTILAH & SINGKATAN

KKNI	: Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
SN-Dikti	: Standar Nasional Pendidikan Tinggi
K-Dikti	: Kurikulum Pendidikan Tinggi
PAI	: Pendidikan Agama Islam
PT	: Perguruan Tinggi
Prodi	: Program Studi
STAIID Bali	: Sekolah Tinggi Agama Islam Denpasar Bali
CP	: Capaian Pembelajaran
CPM	: Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
CPL	: Capaian Pembelajaran Lulusan
SKS	: Sistem Kredit Semester
SKPI	: Surat Keterangan Pendamping Ijazah
RPS	: Rencana Pembelajaran Semester
KHS	: Kartu Rencana Studi

# BAB I

## PENDAHULUAN

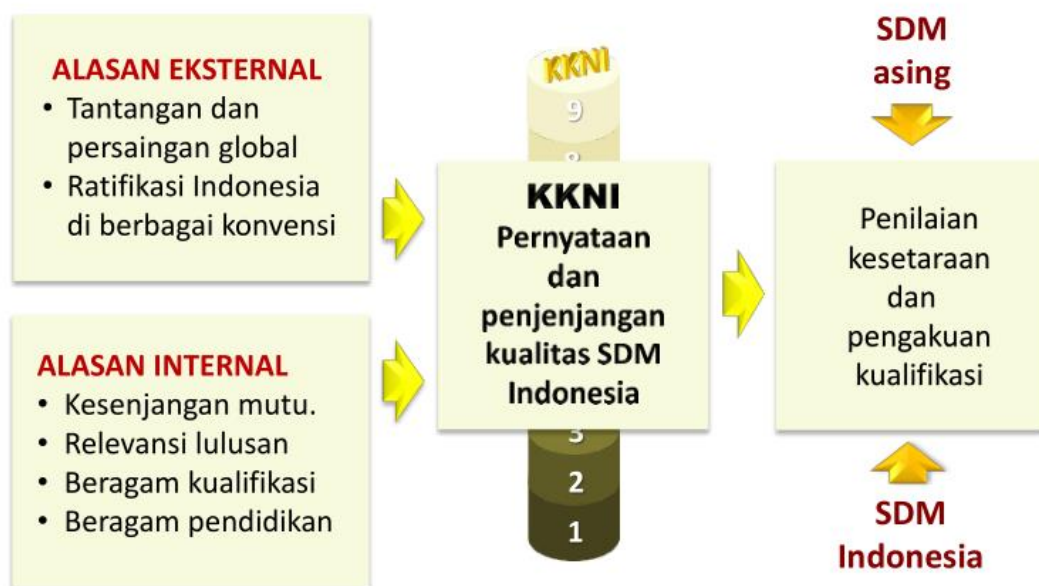
### A. Latar Belakang

Pada dasarnya setiap satuan pendidikan memiliki sistem untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sistem pendidikan tinggi di Indonesia memiliki empat tahapan pokok, yaitu (1) Input; (2) Proses; (3) Output; dan (4) Outcomes. Input Pascasarjana PAI adalah lulusan S1 PAI atau prodi lain sejenis yang mendaftarkan diri untuk berpartisipasi mendapatkan pengalaman belajar dalam proses pembelajaran yang telah ditawarkan. Input yang baik memiliki beberapa indikator, antara lain nilai kelulusan yang baik, namun yang lebih penting adalah adanya sikap dan motivasi belajar yang memadai. Kualitas input sangat tergantung ada pengalaman belajar dan capaian pembelajaran calon mahasiswa. Setelah mendaftarkan diri dan resmi menjadi mahasiswa, tahapan selanjutnya adalah menjalani proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik memiliki unsur yang baik dalam beberapa hal, yaitu: (1) capaian pembelajaran *learning out comes*) yang jelas; (2) Organisasi PT yang sehat; (3) Pengelolaan PT yang transparan dan akuntabel; (4) Ketersediaan rancangan pembelajaran PT dalam bentuk dokumen kurikulum yang jelas dan sesuai kebutuhan pasar kerja; (5) Kemampuan dan ketrampilan SDM akademik dan non akademik yang handal dan profesional; (6) Ketersediaan sarana-prasarana dan fasilitas belajar yang memadai. Dengan memiliki keenam unsur tersebut, PT akan dapat mengembangkan iklim akademik yang sehat, serta mengarah pada ketercapaian masyarakat akademik yang unggul, berwawasan budaya, dan kompetitif pada level nasional. Lulusan magister PAI harapannya memiliki potensi profesional dalam bidangnya dan dapat diaplikasikan di masyarakat.

Pada perkembangannya, ketercapaian iklim dan masyarakat akademik tersebut dijamin secara internal oleh PT masing-masing. Namun, proses penjaminan kualitas secara internal tersebut hanya dilakukan oleh sebagian kecil PT saja. Melalui proses penjaminan mutu secara konsisten dan benar agar dapat menghasilkan lulusan yang baik. Setelah melalui proses pembelajaran yang baik, diharapkan akan dihasilkan lulusan PT yang berkualitas. Beberapa indikator yang sering digunakan untuk menilai keberhasilan lulusan PT adalah (1) IPK; (2) Lama Studi dan, (3) Predikat kelulusan yang disandang. Keberhasilan PT untuk dapat mengantarkan lulusannya agar diserap dan

diakui oleh pasar kerja dan masyarakat inilah yang akan juga membawa nama dan kepercayaan PT di mata calon pendaftar yang akhirnya bermuara pada peningkatan kualitas dan kuantitas pendaftar (input). Siklus ini harus dievaluasi dan diperbaiki atau dikembangkan secara berkelanjutan.

Adapun Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Pernyataan ini ada dalam Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. KKNI sebagai perwujudan mutu dan jati diri yang terkait dengan sistem pendidikan nasional dan pelatihan. Adapun hasil pendidikan tinggi, dilengkapi dengan perangkat ukur yang memudahkan dalam melakukan penyepadanan dan penyejajaran dengan hasil pendidikan. KKNI juga menjadi alat yang dapat menyaring hanya SDM yang berkualifikasi yang dapat masuk dan bekerja ke Indonesia. Fungsi komprehensif ini menjadikan KKNI berpengaruh pada hampir setiap bidang dan sektor di mana sumber daya manusia dikelola, termasuk di dalamnya pada sistem pendidikan tinggi, utamanya pada kurikulum pendidikan tinggi, ilustrasi diagram bagan ditampilkan pada gambar di bawah ini (Gambar 1.1)



Gambar 1.1 Konsep KKNI dan SN DIKTI  
Sumber. [unupradana.info/pe/2016/09/23/](http://unupradana.info/pe/2016/09/23/)

kisi-kisi-mutu-lulusan-program-studi-menurut-konsep-  
kkni-sn-dikti-sebagai-dasar-penyusunan-kurikulum/diakses: 5 Mei 2024

KKNI memberikan parameter ukur berupa jenjang kualifikasi dari jenjang 1 terendah sampai jenjang 9 tertinggi. Setiap jenjang KKNI bersepadan dengan level Capaian Pembelajaran (CP) program studi pada jenjang tertentu, yang mana kesesuaiannya untuk pendidikan tinggi adalah level 3 untuk D1, level 4 untuk D2, level 5 untuk D3, level 6 untuk D4/S1, level 7 untuk profesi (setelah sarjana), level 8 untuk S2, dan level 9 untuk S3. Capaian pembelajaran dapat dipandang sebagai resultan dari hasil keseluruhan proses belajar yang telah ditempuh oleh seorang pembelajar/mahasiswa selama menempuh studinya pada satu program studi tertentu, dimana unsur capaian pembelajaran mencakup: Sikap dan Tata Nilai, Kemampuan, Pengetahuan, dan Tanggung Jawab/Hak. Seluruh unsur ini menjadi kesatuan yang saling mengait dan juga membentuk relasi sebab akibat. Kesatuan unsur CP digambarkan sebagai berikut (Gambar 1.2)



Gambar 1.2 Kesatuan Unsur Capaian Pembelajaran.

Sumber: Univ. Kuta Kertanegara Tenggara.

<https://fai.unikarta.ac.id/struktur-pai/7/diakses> 5 Mei 2024

Capaian pembelajaran pada setiap level KKNI diuraikan dalam diskripsi sikap dan tata nilai, kemampuan, pengetahuan, tanggung jawab dan hak dengan pernyataan yang ringkas yang disebut dengan deskripsi generik serta memiliki sikap dan tata nilai

ke-Indonesiaan, padanya harus dilengkapi dengan kemampuan kerja (keterampilan yang tepat dan menguasai/didukung oleh pengetahuan yang sesuai), maka padanya berlaku tanggung jawab sebelum dapat menuntut/mendapat hak-nya. Melalui capaian pembelajaran dalam sikap dan tata nilai maka lulusannya akan dapat mengkonstruksi dirinya menjadi pribadi yang utuh dan unggul dengan karakter yang kuat dan bersih.

## **B. Tujuan dan Sasaran**

### 1. Tujuan

- a. Sebagai acuan penyusunan dan pelaksanaan kurikulum pada Prodi Magister PAI STAID Bali.
- b. Sebagai acuan pengendalian, pengawasan, dan penjaminan mutu terhadap implementasi kurikulum Prodi Magister PAI STAID Bali.

### 2. Sasaran

- a. Ketua, yakni dalam menetapkan kebijakan pengembangan kurikulum Prodi Magister (S2) PAI STAID Bali.
- b. Wakil Ketua I Bidang Akademik, yakni dalam mengkoordinasikan penyusunan dan pelaksanaan kurikulum pada Prodi Pascasarjana Magister (S2) PAI STAID Bali.
- c. Direktur Pascasarjana Magister (S2) PAI STAID Bali, yakni dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum sesuai dengan bidang keahlian program studinya.
- d. Dosen Prodi Pascasarjana Magister (S2) PAI STAID Bali, yakni dalam mengembangkan perencanaan, proses dan penilaian pembelajaran yang sejalan dengan CPL yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Program Studi Pascasarjana PAI jenjang Magister bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program *experiential learning*

dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.

### C. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

Penyusunan dan pengembangan kurikulum jenjang sarjana pada PTKI hendaknya dilandasi dengan fondasi yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis, maupun secara yuridis. Gambar 1.3 dibawah ini menunjukkan rangkaian landasan hukum, kebijakan nasional dan institusional pengembangan kurikulum Pendidikan tinggi.



Gambar 1.3 Landasan Hukum, Kebijakan Nasional Dan Institusional Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi.

Sumber: PPTK Islam <https://pendis.kemendikbud.go.id/storage/archives/1665462260.pdf>.

Diakses tanggal 9 Juni 2024.

Landasan pengembangan kurikulum sebagai berikut,

1. Landasan Filosofis, memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan dalam meningkatkan kualitas hidup secara individu maupun di masyarakat.
2. Landasan Sosiologis, memiliki pemahaman budaya yaitu *cultural minimization*, *cultural adaptation* dan *cultural integration*.
3. Landasan Psikologis, mendorong terus menerus keingintahuan dan dapat memotivasi belajar.
4. Landasan historis, memfasilitasi pembelajaran sesuai dengan zamannya. Adapun mampu mewariskan dan mentransformasikan nilai budaya dan sejarah

bangsa sebagai spirit belajar pada era kekinian; mempersiapkan dan berperan aktif dalam menjalani perkembangan zaman.

5. Landasan Yuridis adalah landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu Prodi Magister PAI STAID Bali, yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum, di antaranya adalah:
  - a. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  - b. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
  - c. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
  - d. Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa.
  - e. Undang-Undang Nomor 18 tahun 2019 tentang Pesantren.
  - f. Peraturan Pemerintah Nomor 04 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
  - g. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang KKNI.
  - h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi.
  - i. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
  - j. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi.
  - k. Peraturan Menteri Agama Nomor 15 tahun 2018 tentang Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
  - l. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 123 tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
  - m. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
  - n. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.

- o. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- p. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
- q. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
- r. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- s. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 tahun. 2020 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi pada Perguruan Tinggi Keagamaan.
- t. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- u. Rencana Strategis Sekolah Tinggi Agama Islam Denpasar Bali.
- v. Rencana Startegis Prodi Pascasarjana S2 PAI STAID Bali.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) memberikan parameter ukur berupa jenjang kualifikasi dari jenjang 1 terendah sampai jenjang 9 tertinggi. Setiap jenjang KKNI bersepadan dengan level Capaian Pembelajaran (CP) program studi pada jenjang tertentu, yang mana kesesepadannya untuk pendidikan tinggi adalah level 3 untuk D1, level 4 untuk D2, level 5 untuk D3, level 6 untuk D4/S1, level 7 untuk profesi (setelah sarjana), level 8 untuk S2, dan level 9 untuk S3. Kesepadanan ini diperlihatkan pada Gambar 1.4 Penataan Jenis dan strata pendidikan tinggi berikut ini:



Gambar 1.4 Penataan Jenis dan Strata Pendidikan Tinggi

Sumber: <https://wikiupm.paramadina.ac.id/images/4/4a/>

Panduan\_Pengembangan\_Kurikulum\_Perguruan\_Tinggi\_Universitas\_Paramadina-2018.docx.pdf. diakses 5 Juni 2024

Pengembangan kurikulum di perguruan tinggi adalah proses yang komprehensif dan sistematis yang bertujuan untuk memastikan bahwa program studi yang ditawarkan relevan, mutakhir, dan mampu memenuhi kebutuhan industri, masyarakat, serta tujuan pendidikan tinggi. Perancangan dan pengembangan kurikulum Prodi Pascasarjana S2 PAI STAID Bali juga merujuk pada pedoman pelaksanaan yang diterbitkan oleh Direktorat Kementerian/Badan terkait, di antaranya adalah:

1. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi oleh Direktorat Pembelajaran, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, tanggal 24 Maret 2016.
2. Keputusan Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kemeterian Agama, Nomor 2500, tanggal 2 Mei 2018, tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Sarjana pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama pada Perguruan Tinggi.
3. Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI Mengacu pada KKNi dan SNPT oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kemeterian Agama, Mei 2018.
4. Surat Edaran Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kemeterian Agama, Nomor B.1353.1/Dj.I/PP.01/04/2019,

tanggal 30 April 2019, tentang Implementasi Penomoran Ijazah Nasional (PIN) di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

5. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 tahun 2019, tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi, tanggal 29 Juli 2019.
6. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 tahun 2019, tentang Instrumen Akreditasi Program Studi, tanggal 23 September 2019.
7. Keputusan Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kemeterian Agama, Nomor 6933, tanggal 6 Desember 2019, tentang Panduan Penerbitan Ijazah, Transkrip Akademik, Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI), Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi

Pengembangan kurikulum di Pascasarjana S2 PAI STAID Bali adalah berdasarkan:

1. Lulusan yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan termasuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap;
2. Mengidentifikasi kebutuhan akademik dan profesional dari para mahasiswa, termasuk kompetensi yang diinginkan di bidang pendidikan agama Islam;
3. Memahami perkembangan terbaru dalam pendidikan agama Islam, baik dari segi metodologi, teknologi, maupun isu-isu kontemporer
4. Menerima kritik dan saran dari pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, alumni, dosen, dan perusahaan mitra;
5. Menyusun tujuan pendidikan yang akan dicapai dalam pengembangan potensi penelitian, pemahaman teologi Islam;
6. Menentukan struktur program studi, termasuk pembagian mata kuliah wajib, pilihan, serta proyek akhir atau tesis;
7. Mengembangkan silabus dan RPKPS untuk setiap mata kuliah, termasuk tujuan pembelajaran, bahan ajar, metode pengajaran, dan sistem penilaian;
8. Menyusun atau memilih buku teks dan modul yang relevan dan mutakhir;
9. Mengembangkan sumber belajar tambahan seperti jurnal, artikel, video pembelajaran, dan sumber daya digital lainnya;
10. Mengimplementasikan metode pembelajaran aktif seperti diskusi, studi kasus, pembelajaran berbasis proyek, dan simulasi;
11. Memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran online, blended learning, dan penggunaan alat digital lainnya;

12. Melatih dalam metodologi pengajaran yang efektif dan penggunaan teknologi pendidikan;
13. Mendorong untuk terlibat dalam penelitian, publikasi, dan pengembangan profesional berkelanjutan;
14. Melakukan penilaian dalam evaluasi secara berkala untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya; Menerapkan sistem penjaminan mutu internal untuk memonitor dan mengevaluasi proses pembelajaran dan hasilnya;
15. Mensosialisasikan kurikulum baru kepada mahasiswa, dosen, dan staf pendukung untuk memastikan pemahaman dan penerapan yang tepat;
16. Pelatihan mengimplementasikan kurikulum baru secara efektif.
17. Melakukan evaluasi kurikulum berdasarkan umpan balik, hasil evaluasi, dan perkembangan terbaru di bidang ilmu terkait.

Pengembangan kurikulum di perguruan tinggi harus dilakukan secara kolaboratif, melibatkan berbagai pemangku kepentingan, dan berfokus pada pencapaian hasil belajar yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Program magister fokus pada riset dan publikasi dengan melakukan kolaborasi dalam banyak kegiatan, seperti pertukaran dosen dan mahasiswa, pembimbing tesis, join riset dan publikasi bersama, termasuk FGD rekonstruksi kurikulum program magister merespon kebijakan kampus merdeka. Tujuannya adalah untuk menghasilkan lulusan yang kompeten pada level nasional, adaptif, unggul berwawasan budaya dan siap menghadapi tantangan global.

#### **D. Profil Unit Pengelola Program Studi (UPPS)**

##### **1. Sejarah Singkat STAI Denpasar Bali**

STAIID Bali diselenggarakan oleh Yayasan Al-Ma'ruf Denpasar. Status badan hukum pertama yayasan ini adalah berdasarkan Akta Notaris: Ny. Hj. Sri Subekti, S.H. Nomor 11 tanggal 20 Juni 2014 yang disahkan melalui SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (SK Menkumham) Nomor AHU-02892.50.10.2014. Selain menyelenggarakan STAIID Bali, Yayasan Al-Ma'ruf Denpasar juga menyelenggarakan satuan jenjang pendidikan Rhaudhatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) Al-Ma'ruf, serta Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bina Madina Denpasar. Adapun status badan hukum terbaru yayasan ini adalah berdasarkan Akta Notaris: I Gede Semester Winarno, S.H. Nomor 24 tanggal 12 September

2018 yang disahkan melalui SK Menkumham Nomor AHU-AH.01.06-00110059.

Prodi Magister PAI STAID Bali diselenggarakan oleh STAI Denpasar Bali Sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS), STAID Bali mulai beroperasi pada tahun 2008, berdasarkan Keputusan Ditjen Pendis Nomor: Dj.I/302/2008 tentang Persetujuan Pendirian PTAIS tahun 2008. Pada tahun 2014, berdasarkan Keputusan BAN-PT Nomor: 302/SK/BAN-PT/Akred/VIII/2014 tentang Nilai dan Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi, STAID Bali telah mendapatkan Status Institusi Terakreditasi, dengan Masa Berlaku dari tanggal 30 Agustus 2014 s.d. tanggal 30 Agustus 2019. Selanjutnya pada tahun 2021, berdasarkan Keputusan BAN-PT Nomor: 40/SK/BAN-PT/Ak-PKP/PT/I/2021 tentang Pemenuhan Syarat Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi, STAID Bali ditetapkan sebagai perguruan tinggi memenuhi syarat “Peringkat Akreditasi Baik”, berlaku mulai tanggal 27 Januari 2021 s.d. tanggal 27 Januari 2026. STAID Bali menyelenggarakan tiga prodi, yaitu: S1 Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI); S1 Prodi Ekonomi Syariah (ES); dan S1 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Adapun Prodi PAI berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 972/SK/BAN-PT/Ak.XV/S/IX/2015 tentang Status, Nilai, Peringkat dan Masa Berlaku Hasil Akreditasi Program Sarjana di Perguruan Tinggi, telah mendapatkan Status Program Studi Terakreditasi dengan Masa Berlaku dari tanggal 03 September 2015 s.d. tanggal 03 September 2020. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 81/SK/BANPT/Akred/S/I/2021 tanggal 5 Januari 2021, Prodi PAI pada Program Sarjana STAID Bali mendapatkan Peringkat Terakreditasi B dengan Nilai 311 dan Masa Berlaku tanggal 5 Januari 2021 s.d. tanggal 5 Januari 2026.

Pengembangan akademik STAI Denpasar Bali membuka prodi Magister dengan melihat perkembangan pendidikan dan program studi di STAI Denpasar Bali memenuhi kebutuhan jenjang magister terhadap lulusan sarjana prodi PAI di STAI Denpasar Bali. Disamping itu dapat membangkitkan minat serta keinginan memperluas jenjang peningkatan pendidikan, yaitu dengan mengembangkan program studi Pendidikan Agama Islam. Keberadaan perguruan tinggi di bawah naungan Kementerian Agama yang ada di Bali, belum

memiliki Pascasarjana. STAI Denpasar Bali mengajukan permohonan untuk membuka program studi Pasca Sarjana Pendidikan Agama Islam (PAI). Melihat SDM dan peluang yang dimiliki STAI Denpasar dalam pengembangan lembaga pendidikan dan kebutuhan masyarakat terhadap kualitas dan kuantitas SDM serta meningkatnya perkembangan IPTEK, mampu menerima calon-calon SDM. Sementara faktor pendukung sarana dan prasarana, serta penunjang prodi masih terbatas, dengan rasa tanggungjawab moril berusaha dalam mengorganisir kondisi sarana prasarana menjadi lebih baik dan berkualitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Sekolah Tinggi Agama Islam Denpasar Bali, sebagai satu-satunya perguruan tinggi Islam di Denpasar, merealisasikan dengan pendirian Program Studi Magister PAI, STAI Denpasar Bali, dalam memperkuat iklim pendidikan keberagaman di tengah-tengah masyarakat heterogen dan multikultur sehingga mampu membentuk SDM yang berdaya guna dan menjunjung nilai-nilai keharmonisan. Mengingat STAI Denpasar Bali berada di lingkungan mayoritas non muslim. Prodi Magister PAI merupakan prodi baru dengan keluarnya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 118 Tahun 2024 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Agama Islam Untuk Program Magister Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Denpasar Bali.

## **2. Visi STAI Denpasar Bali**

“Menjadi pusat kajian dan pengembangan pendidikan, ekonomi, dan dakwah, yang berkualitas, berwawasan budaya, dan kompetitif pada tahun 2025”.

## **3. Misi STAI Denpasar Bali**

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dan mengelola perguruan tinggi pusat kajian
- b. dan pengembangan bidang pendidikan, ekonomi, dan dakwah.
- c. Mempersiapkan lulusan yang berkualitas.
- d. Mempersiapkan lulusan yang berwawasan budaya.
- e. Menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi yang kompetitif.

## **4. Tujuan STAI Denpasar Bali**

Tujuan STAI Denpasar Bali adalah terselenggaranya pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi berlandaskan ajaran dan etika ke Islam, keilmuan, dan keahlian sehingga menjadi pusat kajian (rujukan); terciptanya lulusan yang berkualitas, berwawasan budaya dan terselenggaranya tri darma perguruan tinggi yang kompetitif.

Tata nilai STAI Denpasar Bali adalah berkualitas dalam menghasilkan lulusan yang bermutu, profesionalisme dalam bidangnya, mewujudkan terciptanya bidang keilmuan agama Islam dalam kegiatan lembaga akademik; berwawasan budaya setempat di tengah-tengah masyarakat Bali.

## **E. Profil Program Studi**

### **1. Sejarah Singkat Prodi S2 Pendidikan Agama Islam**

Cita-cita pendirian program studi S2 di Pendidikan Agama Islam dimulai sejak pelaksanaan Akreditasi Perguruan Tinggi STAI Denpasar Bali oleh BAN-PT yang diselenggarakan secara daring. Salah satu rencana pengembangan STAI Bali menuju institut adalah dengan membuka program studi S1 dengan rumpun ilmu yang berbeda dari prodi eksisting saat itu. Berdasarkan usulan asesor, bahwa lebih baik mengajukan program studi di level lebih tinggi, tidak hanya pada level S1 saja. Akhirnya pada 2022 tim penyusunan proposal program studi dibentuk untuk mengurus pembukaan lima program studi berbeda, salah satunya S2 Pendidikan Agama Islam.

Pada tahun 2022, proposal pengajuan pembukaan program studi disampaikan ke KOPERTAIS XIV Wilayah Mataram untuk mendapatkan rekomendasi. Dari total 5 proposal yang dimohonkan, hanya 2 program studi yang disetujui dan diterbitkan surat rekomendasi. Selanjutnya pengajuan dilanjutkan melalui portal Kementerian Agama RI. Selanjutnya pada Oktober 2023, Tim PAI S2 diundang untuk melakukan presentasi dan verifikasi berkas di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Akhirnya pada Januari 2024, izin penyelenggaraan program studi Pendidikan Agama Islam pada jenjang S2 disahkan oleh Menteri Agama Nomor 118 Tahun 2024 yang ditetapkan pada tanggal 15 Januari 2024.

### **2. Identitas Program Studi**

Tabel 1.1 Identitas Program Studi

1	Nama Prodi	Pendidikan Agama Islam
2.	Izin Penyelenggara	Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI, Nomor SK Ijin Operasional: 118 Tahun 2024 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Agama Islam Untuk Program Magister Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Denpasar Bal
3.	Akreditasi	Proses Pengajuan Akreditasi Minimum
4.	Jenis Pendidikan	Akademik
5.	Program Pendidikan	Magister (KKNI Level 8)
6.	Bahasa Pengantar Kuliah	Bahasa Indonesia
7	Jumlah SK Lulus	58– 67 sks
8	Jumlah Rumusan CPL	39 Butir
9	Jumlah Mata Kuliah	17 Mata Kuliah
10	Masa Tempuh Kurikulum	3 s.d. 4 Semester
11	Gelar Akademik	Magister Pendidikan (M.Pd)
12	Dokumen Hak Lulusan	Ijazah dan Transkrip

### 3. Visi Program Studi

“Menjadi program magister Pendidikan Agama Islam yang unggul, kompetitif pada level nasional, dan berwawasan budaya Bali”.

### 4. Misi Program Studi

- a. Mengembangkan pendidikan dan pengajaran jenjang Magister yang integratif dan berwawasan budaya;
- b. Menyelenggarakan penelitian yang bermutu dan produktif yang berorientasi pada publikasi ilmiah;
- c. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dengan berwawasan budaya melalui moderasi beragama sehingga mampu memberikan kontribusi bagi pembangunan masyarakat;
- d. Memperluas jejaring dengan masyarakat ilmiah nasional dan internasional;
- e. Membangun manajemen berlandaskan wawasan budaya untuk mendukung terciptanya lingkungan yang berkualitas.

### 5. Tujuan Program Studi

Tujuan Umum Prodi Magister PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Denpasar Bali adalah mewujudkan magister pendidikan yang berkualitas, berwawasan

budaya, dan kompetitif dalam mengembangkan ilmu pendidikan agama. Tujuan Khusus Prodi Magister PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Denpasar Bali adalah

- a. Menyediakan lulusan yang berkualitas dengan kemampuan melakukan kajian penelitian;
- b. Mampu menghasilkan penelitian dalam bidang ilmu-ilmu keislaman dan terutama dalam bidang pendidikan Islam;
- c. Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan penggalan di bidang ilmu-ilmu keislaman terutama dalam bidang pendidikan Islam;
- d. Mengembangkan keilmuan di bidang pendidikan berlandaskan ajaran keislaman wawasan budaya berakhlak mulia bagi keharmonisan kehidupan masyarakat Bali;
- e. Membekali lulusan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang strata-3/ Doktor.

## BAB II

### STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM STUDI

#### A. Profil Lulusan

Kompetensi lulusan Program Studi Magister PAI STAID Bali diuraikan dalam dokumen kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Denpasar Bali, kompetensi utama yang diharapkan dari lulusan prodi Magister PAI mampu 1) mengembangkan teori-teori ilmu keislaman berlandaskan ajaran dan etika ; 2) menghasilkan karya ilmiah pendidikan agama Islam yang teruji, kreatif, dan inovatif berorientasi pada publikasi nasional dan internasional; 3) menunjukkan kompetensi diri pada ranah nasional dan internasional.

Tabel 2.1 Bagan Profil Lulusan Magister PAI STAI Denpasar Bali

No	Profil	Deskripsi
1	Guru dan Dosen	Magister pendidikan memiliki keahlian dalam pengetahuan dan kemampuan manajerial sebagai akademisi bidang PAI berlandaskan ajaran etika keislaman, keilmuan, dan keahlian.
2	Peneliti	Magister pendidikan mampu merencanakan, melaksanakan dan mempublikasi dalam mengelola hasil penelitian bidaln PAI berdasarkan perkembangan terkini dengan berlandaskan ajaran etika keislaman, keilmuan, dan keahlian
3	Konsultan	Magister Pendidikan yang memiliki kemampuan menganalisis dan memecahkan problematika PAI berlandaskan ajaran etika keislaman, keilmuan, dan keahlian

## B. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Berdasarkan bagan di atas dapat dideskripsikan berdasarkan KKNI dalam parameter kualifikasi jenjang pendidikan tinggi level 8 untuk Magister, harapan profil lulusan disajikan dalam tabel 2.2.

Tabel 2.2 Deskripsi Kualifikasi Level 8 Jenjang Magister dalam KKNI

No	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
<i>SKL &amp; CPL Prodi Magister pada PT Keagamaan Islam. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. 2018</i>			
1.	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan teknologi, dan seni dalam bidang keilmuan atau praktek profesional melalui riset, hingga menghasilkan karya motivasi dan teruji.	a. Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi dalam bidang Ilmu PAI atau praktek profesional melalui riset, menghasilkan karya inovatif dan teruji. b. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas dan menyelesaikan berbagai masalah pembelajaran PAI
2.	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam bidang keilmuan melalui pendekatan inter atau multidisipliner.	Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan pembelajaran PAI melalui pendekatan inter atau multidisipliner
3.	Kemampuan dan Tanggungjawab Manajerial	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan serta mampu mendapat pengakuan nasional dan	a. Mampu mengelola dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi masyarakat dan bidang keilmuan PAI dan mendapat pengakuan nasional dan atau internasional b. Mampu menghasilkan dan mempublikasikan karya ilmiah yang inovatif dan teruji dalam bidang PAI di

			jurnal ilmiah nasional dan atau internasional
--	--	--	---

Berdasarkan tabel 2.2 Kualifikasi Level 8 Jenjang Magister dalam KKNi di atas dapat di deskripsikan sebagai berikut.

1. Profil Utama

Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.

- a. Guru Pendidikan Agama Islam di MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA,
- b. Dosen/Tenaga Pendidik Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi.
- c. Pengelola atau Pimpinan lembaga pendidikan.

2. Profil Tambahan

Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner serta Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional

- a. Menjadi Pecinta dan pengembang kebudayaan Bali
- b. Pengembang profesional dalam bidang Pendidikan Agama Islam
- c. Peneliti handal pada bidang Pendidikan Agama Islam
- d. Konsultan handal dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam  
Enterpreneur dalam Pendidikan Agama Islam

3. Kompetensi Lulusan yang diharapkan Program Studi PAI adalah:

a. Kompetensi Utama

- 1) Spiritual, dalam bentuk beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia/berbudi pekerti luhur.
- 2) Pedagogik, yaitu kemampuan menguasai karakteristik peserta didik, teori belajar, mengembangkan kurikulum, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, menyelenggarakan evaluasi pembelajaran dan melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Islam.

- 3) Profesional, yaitu menguasai keilmuan Pendidikan Agama Islam, mengembangkan materi secara kreatif dan inovatif, serta mengembangkan keprofesionalannya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
  - 4) Sosial, dalam bentuk kemampuan bersikap inklusif, objektif, empatik, dan berkomunikasi secara efektif dalam melaksanakan tugas profesi kependidikannya sesuai dengan nilai-nilai islami dan budaya Bali Personal/Emosional/Kepribadian, yaitu memiliki pemahaman, kepercayaan dan pengendalian diri yang baik, etos kerja yang produktif dan menjunjung tinggi kode etik profesi pendidik sesuai dengan nilai-nilai Islami dan budaya Bali.
- b. Kompetensi Pendukung
- 1) Mampu mengembangkan keilmuan Pendidikan Agama Islam sesuai perkembangan zaman. Termasuk keilmuan pendidikan agama Islam yang tertuang dalam undang undang tentang pesantren mengatur penyelenggaraan pendidikan, fungsi dakwah, dan fungsi pemberdayaan masyarakat (UU No. 18 Tahun 2019).
  - 2) Mampu melaksanakan penelitian dengan pendekatan inter/multidisipliner dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

### **C. Kompetensi Capaian Learning Outcome**

Kompetensi program studi dicapai melalui Learning Out Come Prodi Magister PAI STAI Denpasar Bali dan diturunkan dalam Learning Out come Mata kuliah yang ada, yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ketiga aspek tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Aspek Sikap sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), aspek sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang

terkait pembelajaran dan tertuang pada pasal 6 ayat 1 Permenristek DIKTI di atas.

2. Aspek pengetahuan diuraikan sesuai dengan dokumen kurikulum, yaitu merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran, yang tertuang pasal 6 ayat 2.
3. Aspek Keterampilan, keterampilan yang dimaksud adalah merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran, mencakup:
  - a. Keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi; dan
  - b. Keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi, sesuai dengan pasal 6 ayat 3 dalam Permenristek DIKTI No 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT).

Dalam mencapai capaian sasaran kompetensi lulusan maka program Magister Pendidikan Islam berorientasikan sasaran mutu dalam bentuk pendalaman ilmu agama, kemampuan pengembangan dan mengamalkan nilai-nilai Islami dan budaya Bali, kemampuan memanfaatkan teknologi dan seni Islami yang berbasis riset. Selain itu sasaran mutu diorientasikan untuk menghasilkan publikasi ilmiah berbasis Islam dengan kualitas internasional.

Untuk mencapai sasaran mutu kompetensi ini, maka pembelajaran di program pascasarjana dilakukan untuk mencapai sasaran kompetensi sebagai berikut:

1. Menguasai bidang keilmuannya;
2. Terampil menerapkan keilmuannya dalam bidang pekerjaan yang ditekuni;
3. Mampu mengembangkan keilmuan dan keterampilannya secara terus-menerus melalui riset;

4. Memiliki kemampuan menggunakan ICT untuk pengembangan dan penerapan keilmuan dan keterampilan;
5. Mampu memahami, menghargai dan memiliki kemampuan mendesain dan mengembangkan pendidikan dengan pendekatan berbasis kearifan lokal, keunggulan lokal dan global.

Lulusan yang unggul dan kompetitif dapat mengelola dengan basis keislaman dan tetap menjunjung nilai-nilai budaya sebagai dasar kehidupan yang harmonis, dimana interaksi sosial kemasyarakatan Bali mayoritas Hindu dan pengaruh dari budaya asing sebagai penduduk pendatang yang menetap di Bali. Adapun melalui moderasi agama sebagai jalan tengah dalam mengembangkan keilmuan berbasis tri dharma perguruan tinggi. Sebagai seorang yang mampu mengangkat harkat dan martabat di tengah persaingan global sehingga mampu dan unggul dapat menciptakan dan mengembangkan iptek dalam pengembangan pendidikan kajian Islam sebagai upaya mencerdaskan anak bangsa dengan mengikuti perkembangan zaman.

#### D. Capaian Pembelajaran Lulusan

Tabel 2.3 Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Magister PAI

No.	Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Aspek
1	A-01	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	SIKAP DAN TATA NILAI <i>SKL &amp; CPL Prodi Magister pada PT Keagamaan Islam. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. 2018.</i>
2	A-02	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	
3	A-03	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat berbangsa bernegara, dan kemajuan peradapan berdasarkan Pancasila;	
4	A-04	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	
5	A-05	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan keercayaan, serta endapat atau temuan orisinil orang lain;	
6	A-06	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	
7	A-07	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan masyarakat dan bernegara;	
8	A-08	Menginternalisasi nilai norma, dan etika akademik;	
9	A-09	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	
10	A-10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	
;11	A-11	Menampilkan sikap inklusif, objektif, empatik, dan berkomunikasi secara efektif dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan sesuai dengan nilai-nilai islami dan budaya Bali.	SIKAP DAN TATA NILAI <i>Berdasarkan Profil lulusan Magister PAI Peraturan Meteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi RI No. 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu endidikan Tinggi.</i>
12	A-12	Memiliki pemahaman, kepercayaan dan pengendalian diri yang baik, etos kerja yang produktif dan menjunjung tinggi kode etik profesi pendidik sesuai dengan nilai-nilai Islami dan budaya Bali	

13	A-13	Menampilkan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses Pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, Penelitian dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait Pembelajaran.	<i>Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 6 ayat (1)</i>
14	B-01	Mengembangkan teori-teori Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan keilmuan lain;	<b>BIDANG PENGETAHUAN</b> <i>SKL &amp; CPL Prodi Magister pada PT Keagamaan Islam. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama Republik Indonesia. 2018.</i>
15	B-02	Mengembangkan konsep Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari studi Islam komprehensif;	
16	B-03	Menguasai teori, pendekatan, ragam, dan penilaian pembelajaran agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisilin;	
17	B-04	Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah pendidikan agama Islam secara logis kritis, inovatif, dan kreatif baik masalah internal maupun eksternal;	
18	B-05	Menguasai teori pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis ICT;	
19	B-06	Menguasai teori dan aplikasinya dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam;	
20	B-07	Menguasai teori dan aplikasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin	
21	B-08	Menguasai konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran,	<b>BIDANG PENGETAHUAN</b> <i>Berdasarkan profil lulusan Magister PAI. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. pasal 8 ayat (2)</i>
22	B-09	Mengembangkan pembelajaran kolaboratif, Pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis proyek, Pembelajaran berbasis masalah, atau metode Pembelajaran lain, yang dapat secara efektif	
23	B-10	Menguasai dan mengembangkan kewirausahaan berorientasi pada penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis kultur budaya Bali	
24	B-11	Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya inovatif;	

24	C-01	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain, atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;	<p>BIDANG KETERAMIPLAN UMUM</p> <p><i>SKL &amp; CPL Prodi Magister pada PT Keagamaan Islam. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. 2018</i></p>
25	C-02	Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya.	
26	C-03	Menyusun ide hasil pemikiran, dan argumen saintific secara bertanggungjawab dan berdasarkan etika akademik serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;	
27	C-04	Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin dan multidisiplin;	
28	C-05	Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan ilmu humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data	
29	C-06	Mengelola, mengembangkan, memelihara jaringan kerja dan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian lebih luas;	
30	C-07	Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan	
31	C-08	Mendokumentasikan, menyimak, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin keahlian dan mencegah plagiasi	
32	C-09	Menciptakan karya inovasi dalam kapasitas pembelajaran dan dikembangkan melalui pendekatan teknologi dan didukung dengan riset	

33	C-10	Mengidentifikasi permasalahan Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan tugas profesi kependidikannya sesuai dengan nilai-nilai islami dan budaya Bali	<i>Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi RI No. 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi</i>
34	D-01	Mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam sesuai teori pengembangan kurikulum	BIDANG KETERAMPILAN KHUSUS <i>SKL &amp; CPL Prodi Magister pada PT Keagamaan Islam. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. 2018</i>
35	D-02	Mengembangkan perangkat dan desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara baik dan tepat	
36	D-03	Mengembangkan media, alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT	
37	D-04	Memetakan dan mengembangkan potensi keagamaan peserta didik yang positif dalam kehidupan nyata;	
38	D-05	Mendesain penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara tepat;	
39	D-06	Melaksanakan penelitian ilmiah dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan mempublikasikannya dalam jurnal nasional terakreditasi	
40	D-07	Mengembangkan ilmu agama, kemampuan pengembangan dan mengamalkan nilai-nilai Islami dan budaya Bali	<i>Berdasarkan profil lulusan Magister PAI. pasal 6 ayat 3 dalam Permenristek DIKTI No 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT</i>
41	D-08	Melaksanakan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi dan seni Islami yang berbasis riset.	

**CPMK Prodi Magister PAI STAI Denpasar Bali**

<b>Aspek</b>	<b>Capaian Pembelajaran Lulusan</b>	<b>Bahan Kajian</b>	<b>Mata Kuliah</b>
Bidang Sikap dan Tata Nilai	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	a. Menunjukkan sikap perilaku bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; b. Menunjukkan Sikap religius dan berkontribusi positif dalam masyarakat; c. Pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keagamaan; d. Mengembangkan sikap religius dalam berbagai aspek kehidupan; e. Mengkaji keimanan, rukun iman, dan pemahaman tentang Tuhan, malaikat, kitab-kitab suci, nabi dan rasul, hari kiamat, dan takdir; f. Mengkaji hukum-hukum syariah yang meliputi ibadah, muamalah, jinayah, munakahat, dan waris. Ini termasuk pemahaman tentang bagaimana menerapkan hukum-hukum tersebut dalam kehidupan sehari-hari; g. Kajian tentang isi, makna, dan tafsir ayat-ayat Al-Qur'an, serta metode penafsiran Al-Qur'an yang digunakan oleh para ulama klasik dan kontemporer; h. Mengembangkan keterampilan profesional sebagai pendidik agama, termasuk keterampilan komunikasi, manajemen kelas, dan penggunaan teknologi dalam pengajaran.	Terintegrasi pada semua kegiatan dan mata kuliah Magister PAI

	<p>2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p>	<p>a. Menunjukkan etika dan kepribadian yang baik;</p> <p>b. Menunjukkan sikap moral dan bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugas;</p> <p>c. Mengkaji tentang hukum Islam yang berkaitan dengan interaksi sosial dan ekonomi, termasuk keadilan sosial, transaksi bisnis yang etis, dan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang mendukung kesejahteraan umat manusia;</p> <p>d. Mengkaji tentang berbagai agama dan kepercayaan untuk meningkatkan pemahaman dan toleransi antaragama, serta mengembangkan sikap hormat dan menghargai keberagaman;</p> <p>e. Menganalisis terhadap pemikiran tokoh-tokoh Islam kontemporer mengenai isu-isu kemanusiaan, seperti keadilan sosial, perdamaian, dan hak-hak asasi;</p> <p>f. Kajian tentang aspek psikologis dari pengalaman beragama dan bagaimana agama dapat membantu individu mengembangkan empati, kepedulian, dan sikap menghargai terhadap orang lain;</p> <p>g. Memahami metode penelitian sosial yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, termasuk penelitian tindakan</p>	<p>Terintegrasi pada semua kegiatan dan mata kuliah Magister PAI</p>
--	--	--	--

		(action research) yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia;	
	3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat berbangsa bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menunjukkan jiwa nasionalis.</li> <li>b. Menunjukkan dan mendukung keharmonisan dan perdamaian nasional dan internasional;</li> <li>c. Mengkaji kontribusi peradaban Islam dalam berbagai bidang seperti ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Memahami bagaimana nilai-nilai Islam dapat berkontribusi pada kemajuan peradaban modern.</li> </ul>	Terintegrasi pada semua kegiatan dan mata kuliah Magister PAI
	4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menunjukkan sikap kepekaan social</li> <li>b. Menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan</li> </ul>	Terintegrasi pada semua kegiatan dan mata kuliah Magister PAI
	5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinil orang lain;	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menghargai keanekaragaman budaya</li> <li>b. Menghargai pandangan orang lain</li> <li>c. Bertoleransi terhadap perbedaan agama dan kepercayaan</li> <li>d. Mengapresiasi pendapat atau temuan rasional orang lain</li> </ul>	Terintegrasi pada semua kegiatan dan mata kuliah Magister PAI
	6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menginternalisasi kan semangat kemandirian di tempat tugas.</li> <li>b. Menginternalisasi kan semangat kejuangan di tempat tugas dan di masyarakat.</li> </ul>	Terintegrasi pada semua kegiatan dan mata kuliah Magister PAI

		e. Menginternalisasi kan semangat kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat	
	7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan masyarakat dan bernegara;	<p>a. Kajian tentang prinsip-prinsip hukum Islam, termasuk kaidah-kaidah syariah dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>b. Peran fikih dalam menjaga keteraturan dan keadilan dalam Masyarakat.</p> <p>c. Prinsip-prinsip kepemimpinan yang baik dan tata kelola pemerintahan yang efektif.</p> <p>d. Pembelajaran tentang pentingnya disiplin dalam pengembangan karakter individu.</p> <p>e. Teknik-teknik pengajaran yang mendorong disiplin dan ketaatan terhadap aturan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PAI Multididpliner</li> <li>• Filsafat Ilmu dan Pemikiran Pendidikan Islam</li> <li>• Tafsir dan Hadis Tarbawi</li> </ul>
	8. Menginternalisasi nilai norma, dan etika akademik;	<p>a. prinsip-prinsip etika akademik, termasuk kejujuran, integritas, keadilan, dan tanggung jawab.</p> <p>b. Pentingnya etika dalam penelitian, pengajaran, dan publikasi akademik.</p> <p>c. Konsep pendidikan dalam Islam dan bagaimana nilai-nilai Islam diterapkan dalam pendidikan.</p> <p>d. Kajian tentang nilai-nilai moral yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadis.</p>	Terintegrasi pada semua kegiatan dan mata kuliah Magister PAI

		<p>e. Studi tentang bagaimana nilai-nilai ini dapat diinternalisasi dan diterapkan dalam kehidupan akademik.</p> <p>f. Studi kasus kode etik yang berlaku di lingkungan akademik, termasuk pedoman untuk penelitian dan publikasi.</p> <p>g. Teknik-teknik penelitian yang sesuai dengan prinsip-prinsip etika dalam Islam.</p> <p>h. Studi tentang integritas dalam pengumpulan, analisis, dan pelaporan data.</p> <p>i. Kajian tentang hak kekayaan intelektual, termasuk hak cipta, paten, dan merek dagang.</p> <p>j. Studi tentang pentingnya menghindari plagiarisme dan menghargai karya orang lain.</p> <p>k. Studi tentang pengembangan karakter yang sesuai dengan ajaran Islam.</p> <p>l. Teknik-teknik untuk menginternalisasi nilai-nilai Islami dalam kehidupan pribadi dan professional.</p> <p>m. Studi tentang implementasi pendidikan karakter dalam kurikulum Pendidikan Islam.</p> <p>n. Isu-isu etis dalam penelitian termasuk perlindungan subjek penelitian dan penggunaan data.</p>	
--	--	---	--

		<p>o. Teori-teori pendidikan Islam dan penerapannya dalam konteks modern.</p> <p>p. Studi tentang contoh-contoh teladan dari tokoh-tokoh Islam yang menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka.</p> <p>q. Analisis tentang sistem pendidikan yang berlaku dan bagaimana nilai-nilai dan etika akademik dapat ditingkatkan.</p>	
	<p>9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;</p>	<p>a. Kajian tentang prinsip-prinsip etika akademik, termasuk kejujuran, integritas, keadilan, dan tanggung jawab.</p> <p>b. Studi tentang bagaimana nilai-nilai ini dapat diinternalisasi dan diterapkan dalam kehidupan akademik.</p> <p>c. Kajian tentang nilai-nilai moral yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadis.</p> <p>d. Studi integritas pengumpulan data analisis data dan laoran data.</p> <p>e. Studi tentang aspek psikologis dari pengajaran dan pembelajaran dalam Islam.</p> <p>f. Studi tentang bagaimana membangun budaya akademik yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.</p> <p>g. Analisis tentang sistem pendidikan yang berlaku dan bagaimana</p>	<p>Terintegrasi pada semua kegiatan dan mata kuliah Magister PAI</p>

		<p>nilai-nilai dan etika akademik dapat ditingkatkan.</p> <p>h. Studi tentang tantangan dan solusi dalam mengintegrasikan nilai-nilai moral dan etika dalam pendidikan.</p>	
	<p>10. Menginternalisasi semangat kemandirian, keuangan, dan kewirausahaan</p>	<p>a. Mengidentifikasi masalah, menganalisis situasi, dan merumuskan solusi yang inovatif.</p> <p>b. Berkomunikasi dengan jelas dan efektif serta melakukan negosiasi untuk mencapai tujuan bisnis.</p> <p>c. Mampu merancang, memulai, dan mengelola usaha baru dengan memperhatikan aspek-aspek seperti perencanaan bisnis, pemasaran, dan keuangan.</p> <p>d. Kajian cara baru untuk mengatasi masalah dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metodologi Penelitian Kualitatif</li> <li>• Metodologi Penelitian Kuantitatif</li> <li>• Teori Belajar dan Model-model Pembelajaran PAI</li> <li>• Evaluasi Pendidikan Agama Islam</li> <li>• Pengembangan Bahan Ajar PAI</li> </ul>
	<p>11. Menampilkan sikap inklusif, objektif, empatik, dan berkomunikasi secara efektif dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan sesuai dengan nilai-nilai islami dan budaya Bali.</p>	<p>a. Kajian teori dan praktik pendidikan inklusif, serta cara mengintegrasikannya dalam lingkungan belajar.</p> <p>b. Merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang inklusif, menghargai keberagaman.</p> <p>c. Kajian dalam menghargai perbedaan bersikap objektif dalam menilai situasi dan individu berdasarkan</p>	<p>Terintegrasi pada semua kegiatan dan mata kuliah Magister PAI</p>

		<p>fakta serta memahami perspektif perasaan orang lain.</p> <p>d. Mempraktikkan nilai-nilai Islami dan budaya Bali dalam kehidupan profesional, termasuk dalam pengambilan keputusan dan interaksi sosial.</p> <p>e. Mengintegrasikan nilai-nilai Islami dan budaya Bali dalam lingkungan kerja, seperti dalam kegiatan sekolah, upacara, dan program ekstrakurikuler.</p> <p>f. Berkolaborasi dengan komunitas lokal, orang tua, dan lembaga terkait untuk mendukung pendidikan yang inklusif dan sesuai dengan nilai-nilai Islami serta budaya Bali.</p> <p>g. Kajian keterampilan kepemimpinan yang inklusif, mampu memotivasi dan menginspirasi orang lain untuk mengadopsi praktik-praktik yang inklusif dan empatik</p>	
	<p>12. Memiliki pemahaman, kepercayaan dan pengendalian diri yang baik, etos kerja yang produktif dan menjunjung tinggi kode etik profesi pendidik sesuai dengan nilai-nilai Islami dan budaya Bali</p>	<p>a. Implementasi kode etik profesi pendidik dalam setiap aspek pekerjaannya, memastikan integritas dan profesionalisme.</p> <p>b. Mengintegrasikan nilai-nilai Islami dan budaya Bali dalam kegiatan pembelajaran dan kehidupan sehari-hari di sekolah.</p>	<p>Terintegrasi pada semua kegiatan dan mata kuliah Magister PAI</p>

		<p>c. Praktik etos kerja yang produktif dalam tugas sehari-hari, termasuk ketepatan waktu, kejujuran, dan tanggung jawab.</p> <p>d. Pengembangan kepercayaan diri melalui pembelajaran berkelanjutan dan refleksi diri.</p>	
	<p>13. Menampilkan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses Pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, Penelitian dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait Pembelajaran.</p>	<p>a. Mengintegrasikan nilai-nilai dan norma-norma ke dalam proses pembelajaran, baik di dalam kelas maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler.</p> <p>b. Mengimplementasikan nilai-nilai dan norma-norma dalam pengalaman kerja nyata, menunjukkan perilaku yang benar dan berbudaya.</p> <p>c. Merancang dan melaksanakan penelitian yang mempertimbangkan dan memperkuat nilai dan norma.</p> <p>d. Merancang dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mencerminkan komitmen terhadap nilai dan norma yang diinternalisasi.</p> <p>e. Kajian dalam memperkuat nilai-nilai sosial dan spiritual.</p> <p>f. Berkolaborasi dalam berbagai pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan bersama, menunjukkan sikap inklusif dan kolaboratif.</p>	<p>Terintegrasi pada semua kegiatan dan mata kuliah Magister PAI</p>
<p>Bidang Pengetahuan</p>	<p>Capaian Pembelajaran Lulusan</p>	<p>Bahan Kajian</p>	<p>Mata Kuliah</p>

	<p>1. Mengembangkan teori-teori Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan keilmuan lain</p>	<p>a. Memahami metodologi penelitian dalam pengembangan teori baru terhadap kajian-kajian pendidikan.</p> <p>b. Menganalisis teori-teori Pendidikan Agama Islam secara kritis, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta menemukan peluang untuk integrasi dengan ilmu lain.</p> <p>c. Merancang dan melaksanakan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan teori-teori baru dalam Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan ilmu lain.</p> <p>d. Merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif, menggunakan teori-teori terintegrasi untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi pendidikan</p> <p>e. Mengaplikasikan teori-teori yang dikembangkan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam Pendidikan Agama Islam dan bidang terkait lainnya.</p> <p>f. Mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu, menciptakan program pendidikan yang holistik dan komprehensif.</p> <p>g. Publikasi hasil penelitian dan teori-teori yang dikembangkan melalui</p>	<p>Terintegrasi pada semua kegiatan dan mata kuliah Magister PAI</p>
--	---	--	--

		publikasi, seminar, dan konferensi, berbagi pengetahuan dengan komunitas akademik dan praktisi pendidikan	
	2. Mengembangkan konsep Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari studi Islam komprehensif	<p>a. Mengembangkan konsep-konsep baru dalam Pendidikan Agama Islam, baik melalui penelitian, pemikiran kritis, atau aplikasi praktis dalam konteks pendidikan modern..</p> <p>b. Kajian untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam Pendidikan Agama Islam dan studi Islam secara umum.</p> <p>c. Mengimplementasikan konsep-konsep Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan studi Islam dalam berbagai konteks pendidikan nyata, seperti di sekolah, universitas, atau lembaga pendidikan lainnya.</p> <p>d. Merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif, menggunakan konsep-konsep yang dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi pendidikan</p> <p>e. Pengembangan konsep-konsep Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan studi Islam, menginspirasi dan memotivasi orang lain untuk berkontribusi dalam bidang ini.</p> <p>f. Mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metodologi Penelitian Pendidikan Islam..</li> <li>• Pendidikan Agama Islam Multidisipliner Pengembangan Teori Pendidikan Agama Islam.</li> <li>• Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Wilayah Minoritas.</li> <li>• Evaluasi PAI</li> <li>• Materi Pembelajaran Islam</li> <li>• Pengembangan Bahan Ajar</li> <li>• Pengembangan E learning PAI</li> </ul>

		<p>mencerminkan integrasi dengan berbagai aspek studi Islam, menciptakan program pendidikan yang holistik dan komprehensif.</p> <p>g. Publikasi hasil penelitian dan konsep-konsep yang dikembangkan melalui publikasi, seminar, dan konferensi, berbagi pengetahuan dengan komunitas akademik dan praktisi pendidikan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan kurikulum PAI di Wilayah Minoritas</li> <li>• Sejarah Peradaban Islam dan Budaya Bali.</li> </ul>
	<p>3. Menguasai teori, pendekatan, ragam, dan penilaian pembelajaran agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisilin</p>	<p>a. Mengaplikasikan pendekatan interdisipliner dalam pengajaran agama Islam, mengintegrasikan pengetahuan dan konsep dari berbagai disiplin ilmu seperti psikologi, sosiologi, antropologi, dan filsafat, untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran dan praktik keagamaan.</p> <p>b. Kajian pendekatan multidisipliner untuk memperkaya pembelajaran agama Islam, menggabungkan aspek-aspek dari berbagai disiplin ilmu untuk memberikan perspektif yang lebih komprehensif dan holistik.</p> <p>c. Berkolaborasi dengan profesional dari berbagai disiplin ilmu dan komunitas pendidikan untuk meningkatkan praktik pengajaran agama Islam, serta mampu berkomunikasi efektif dalam</p>	<p>Terintegrasi pada semua kegiatan dan mata kuliah Magister PAI</p>

		mendiskusikan strategi pembelajaran yang terintegrasi dan holistik	
	h. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah pendidikan agama Islam secara logis kritis, inovatif, dan kreatif baik masalah internal maupun eksternal	<p>a. Menganalisis berbagai masalah yang muncul dalam pendidikan agama Islam, baik yang bersifat internal (misalnya, kurikulum, metodologi pengajaran, dan evaluasi) maupun eksternal (misalnya, tantangan sosial, budaya, dan teknologi).</p> <p>b. Kajian dan berpikir secara kritis dan logis dalam mengevaluasi berbagai pandangan dan praktik dalam pendidikan agama Islam.</p> <p>c. Mengembangkan metode, strategi, dan media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan proses belajar mengajar.</p> <p>d. Berkolaborasi dalam tim untuk mengembangkan dan menerapkan solusi pendidikan yang komprehensif.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif</li> <li>• Pengembangan E_Learning Pendidikan Agama Islam.</li> <li>• Pengembangan Bahan Ajar</li> <li>• Pengembangan E-Learning PAI</li> <li>• Pengembangan Kurikulum PAI di Wilayah Minoritas</li> </ul>
	e. Menguasai teori pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis ICT;	<p>a. mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran agama Islam.</p> <p>b. mengimplementasikan penggunaan berbagai alat dan platform teknologi seperti aplikasi pendidikan, learning management systems (LMS), dan media sosial untuk mendukung kegiatan pembelajaran.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan E_Learning Pendidikan Agama Islam.</li> <li>• Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Wilayah Minoritas.</li> </ul>

		<p>c. Mengeksplorasi dan mengadaptasi tren teknologi terbaru dalam pendidikan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa</p> <p>d. merancang kurikulum dan bahan ajar yang memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik.</p> <p>e. Membuat materi pembelajaran digital seperti video, presentasi interaktif, dan e-books yang sesuai dengan kebutuhan siswa.</p> <p>f. Mengaplikasikan berbagai alat dan sumber daya teknologi, termasuk perangkat lunak pendidikan, alat presentasi, dan perangkat keras seperti komputer, tablet, dan proyektor.</p> <p>g. Mengakses dan memanfaatkan sumber daya online seperti jurnal, artikel, dan e-learning modules.</p> <p>h. Mengevaluasi efektivitas pembelajaran yang menggunakan teknologi.</p> <p>i. Mengimplementasikan alat evaluasi digital seperti kuis online, survei, dan sistem penilaian otomatis untuk mengukur hasil belajar siswa.</p> <p>j. Berinovasi dengan menciptakan metode pembelajaran baru yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Program dan Evaluasi Kebijakan Pendidikan.</li> <li>• Teori Belajar dan Model Pembelajaran PAI</li> <li>• Pengembangan Bahan Ajar PAI</li> <li>• Desain Pembelajaran PAI</li> <li>• Manajemen Mutu Pendidikan</li> </ul>
--	--	--	--

		menggabungkan teknologi dengan pedagogi yang efektif..	
	f. Menguasai teori dan aplikasinya dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam	<p>a. Menganalisis kurikulum yang ada untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan</p> <p>b. Evaluasi kritis terhadap kurikulum Pendidikan Agama Islam yang sedang berjalan.</p> <p>c. Merancang kurikulum Pendidikan Agama Islam yang relevan dengan kebutuhan zaman dan konteks lokal.</p> <p>d. Mengimplementasikan kurikulum yang telah dikembangkan dengan efektif.</p> <p>e. Mengembangkan materi ajar yang kreatif dan inovatif untuk mendukung kurikulum.</p> <p>f. Kajian hasil evaluasi untuk melakukan perbaikan dan pengembangan kurikulum secara terus-menerus.</p> <p>g. Mengaplikasikan temuan-temuan penelitian terkini dalam bidang pendidikan agama Islam untuk memperbarui dan memperbaiki kurikulum</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Wilayah Minoritas.</li> <li>• Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif</li> <li>• Pengembangan Bahan Ajar PAI</li> <li>• Analisis Kebijakan dan Evaluasi Program Pendidikan</li> </ul>
	g. Menguasai teori dan aplikasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan inter dan multidisiplin	<p>a. Pendekatan penelitian, termasuk kuantitatif, kualitatif, dan campuran.</p> <p>b. Penelitian yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu untuk memahami dan memecahkan masalah dalam Pendidikan Agama Islam.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metodologi Penelitian Kuantitatif dan kualitatif</li> <li>• Analisis kebijakan dan Evaluasi Program Pendidikan</li> </ul>

		<p>c. Merancang penelitian yang kuat dan valid, mulai dari perumusan masalah, penyusunan hipotesis, pengumpulan data, hingga analisis dan interpretasi data.</p> <p>d. Terampil dalam menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, seperti survei, wawancara, observasi, dan studi dokumen.</p> <p>e. Menerapkan temuan penelitian mereka untuk meningkatkan praktik Pendidikan Agama Islam</p> <p>f. Mengembangkan rekomendasi yang berdasarkan bukti untuk kebijakan, kurikulum, dan metode pengajaran.</p> <p>g. Mengimplementasikan dalam menggunakan perangkat lunak dan alat analisis data, serta platform digital untuk menyebarluaskan hasil penelitian</p>	
	<p>h. Menguasai konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran</p>	<p>a. Mengembangkan pemikiran kritis dan reflektif terhadap falsafah dan prinsip-prinsip dasar bidang ilmu.</p> <p>b. Mengintegrasikan nilai-nilai etika dan moral dalam penerapan ilmu pengetahuan.</p> <p>c. Menghubungkan teori yang dipelajari dengan pengalaman praktis dan situasi kerja nyata.</p> <p>d. Menganalisis informasi secara kritis dan mensintesis pengetahuan dari</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Filsafat Ilmu dan Pemikiran Pendidikan Agama Islam..</li> <li>• Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif</li> <li>• Teori Belajar dan Model Pembelajaran PAI</li> </ul>

		<p>berbagai sumber untuk membuat keputusan yang informatif.</p> <p>e. Menghasilkan pengetahuan baru yang dapat berkontribusi pada pengembangan bidang ilmu</p>	
	<p>i. Mengembangkan pembelajaran kolaboratif, Pembelajaran kooperatif, Pembelajaran berbasis proyek, Pembelajaran berbasis masalah, atau metode Pembelajaran lain, yang dapat secara efektif</p>	<p>a. Mengidentifikasi karakteristik unik dari masing-masing metode dan situasi di mana metode pembelajaran paling efektif.</p> <p>b. Merancang rencana pembelajaran yang mengintegrasikan metode-metode tersebut dengan tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur.</p> <p>c. Terampil dalam memfasilitasi pembelajaran kolaboratif, kooperatif, berbasis proyek, dan berbasis masalah, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung partisipasi aktif dan interaksi siswa.</p> <p>d. Kajian mengelola dinamika kelas dengan baik, termasuk pembagian tugas, pengelompokan siswa, dan pemantauan perkembangan pembelajaran.</p> <p>e. Merancang dan menerapkan berbagai metode penilaian yang sesuai untuk mengukur hasil pembelajaran siswa dalam konteks pembelajaran aktif.</p> <p>f. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa melalui penerapan metode pembelajaran aktif.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif</li> <li>• Pengembangan Teori Pendidikan Agama Islam.</li> <li>• Pengembangan Bahan Ajar</li> <li>• Pengembangan E-Learning PAI</li> <li>• Manajemen Mutu Pendidikan</li> <li>• Teori Pembelajaran dan Model Belajar PAI</li> </ul>

		<p>g. Kajian membangun kemitraan dengan institusi pendidikan lain, organisasi, dan industri untuk mendukung pembelajaran berbasis proyek dan masalah.</p> <p>h. Penelitian pendidikan dan mengembangkan inovasi dalam metode pembelajaran untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran.</p>	
	<p>j. Menguasai dan mengembangkan kewirausahaan berorientasi pada penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis kultur budaya Bali</p>	<p>a. Memahami konteks sosial, ekonomi, dan lingkungan Bali untuk menerapkan kewirausahaan yang relevan dan berkelanjutan.</p> <p>b. Mengembangkan produk atau layanan yang mengintegrasikan nilai-nilai budaya Bali dan memenuhi kebutuhan pasar. Merancang strategi pemasaran yang efektif untuk mempromosikan produk atau layanan berbasis budaya Bali.</p> <p>c. Membangun image yang mencerminkan nilai-nilai dan keunikan budaya Bali.</p> <p>d. Mengintegrasikan teknologi digital dalam operasional bisnis dan strategi pemasaran.</p> <p>e. Penelitian terapan yang mengidentifikasi peluang bisnis yang sesuai dengan kultur dan potensi lokal Bali.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan Kewirausahaan.</li> <li>• Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif</li> <li>• Pengembangan Kewirausahaan</li> <li>• Manajemen Mutu Pendidikan</li> </ul>

		<p>f. Menganalisis pasar dan tren untuk mengembangkan produk atau layanan yang relevan dan inovatif.</p> <p>g. Merancang dan melaksanakan program pengabdian masyarakat yang memberdayakan komunitas lokal melalui kegiatan kewirausahaan.</p> <p>h. berkolaborasi dengan komunitas lokal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi, serta mengembangkan solusi yang berkelanjutan.</p> <p>i. Membangun jaringan dan kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta, baik lokal maupun global.</p>	
	<p>k. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya inovatif</p>	<p>a. Merancang penelitian yang valid dan reliabel, termasuk merumuskan masalah penelitian, mengembangkan hipotesis, dan merancang metode penelitian.</p> <p>b. Menganalisis, dan menginterpretasi data menggunakan teknik dan alat analisis yang sesuai.</p> <p>c. Kajian dampak sosial dan lingkungan dari penelitian dan inovasi mereka, serta berkomitmen untuk menghasilkan karya yang bermanfaat bagi masyarakat..</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif</li> <li>• Pengembangan Bahan Ajar PAI</li> <li>• Pengembangan E-Learning PAI</li> <li>• Pengembangan Kewirausahaan</li> </ul>

		<p>d. Menulis laporan penelitian dan artikel ilmiah yang berkualitas tinggi dan sesuai dengan standar akademik.</p> <p>e. Mempresentasikan hasil penelitian dan karya inovatif di konferensi, seminar, dan jurnal ilmiah.</p> <p>f. Merancang strategi pemasaran dan branding untuk memperkenalkan produk atau layanan inovatif ke pasar.</p> <p>g. Kajian mengevaluasi hasil penelitian dan karya inovatif mereka, serta menggunakan umpan balik untuk melakukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.</p> <p>h. Menciptakan karya-karya inovatif yang memberikan solusi baru atau perbaikan terhadap masalah</p>	
<b>Bidang Keteramplian Umum</b>	<b>Capaian Pembelajaran Lulusan</b>	<b>Bahan kajian</b>	<b>Matakuliah</b>
	<p>1. Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain, atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian</p>	<p>a. Penelitian ilmiah yang mematuhi kaidah, tata cara, dan etika ilmiah yang berlaku. Ini termasuk kemampuan merancang studi, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menyusun hasil penelitian dalam bentuk tesis atau karya ilmiah lainnya.</p> <p>b. Mempublikasikannya dalam jurnal ilmiah terakreditasi. Ini menunjukkan kontribusi nyata mahasiswa dalam</p>	<p>Terintegrasi pada semua kegiatan dan mata kuliah Magister PAI</p>

	<p>berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;</p>	<p>memperluas pengetahuan di bidang mereka dan berbagi hasil penelitian mereka dengan komunitas ilmiah global</p>	
	<p>2. Melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya</p>	<p>a. Mengaplikasikan pengetahuan dan keahlian yang mereka peroleh dalam bidang keahlian mereka. Mereka harus mampu mengidentifikasi masalah yang relevan di masyarakat atau industri yang terkait dengan bidang studi mereka dan menawarkan solusi yang didukung oleh bukti-bukti yang diperoleh dari penelitian atau kajian akademik.</p> <p>b. Mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah yang kompleks dalam konteks masyarakat atau industri. Ini mencakup kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis dalam situasi praktis, mengelola proyek atau inisiatif penelitian, dan memberikan kontribusi yang berarti terhadap solusi yang berkelanjutan.</p>	<p>Terintegrasi pada semua kegiatan dan mata kuliah Magister PAI</p>

	<p>3. Menyusun ide hasil pemikiran, dan argumen saintific secara bertanggungjawab dan berdasarkan etika akademik serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas</p>	<p>a. Mengembangkan hipotesis, menganalisis bukti-bukti, dan merumuskan argumen yang konsisten dan berdasarkan metodologi penelitian yang tepat.</p> <p>b. Mengimplementasikan menggunakan data dan bukti secara bertanggungjawab dan transparan, serta menghindari plagiat dan penyalahgunaan informasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metodologi Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif</li> </ul>
	<p>4. Mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin dan multidisiplin</p>	<p>a. Mengembangkan pemahaman yang komprehensif tentang peta penelitian dalam bidang mereka. Ini melibatkan kemampuan untuk menempatkan topik penelitian mereka dalam konteks yang lebih luas, termasuk kerangka konseptual, teori-teori terkait, dan metodologi yang relevan.</p> <p>b. Merancang dan menjalankan penelitian mereka. Ini melibatkan kolaborasi lintas disiplin dan integrasi berbagai pendekatan metodologi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik dan mendalam terhadap masalah yang mereka teliti.</p> <p>c. Pengembangan teori baru, metodologi inovatif, atau aplikasi pengetahuan yang baru dalam konteks praktis.</p>	<p>Terintegrasi pada semua kegiatan dan mata kuliah Magister PAI</p>

	<p>5. Mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan ilmu humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data</p>	<p>a. Kajian analisis atau eksperimental untuk mengambil keputusan yang tepat dalam menyelesaikan masalah dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.  b. Mengevaluasi bukti-bukti secara kritis, mempertimbangkan implikasi etis, sosial, dan lingkungan dari keputusan mereka, serta mengintegrasikan perspektif humaniora dalam solusi yang mereka ajukan</p>	<p>Terintegrasi pada semua kegiatan dan mata kuliah Magister PAI</p>
	<p>6. Mengelola, mengembangkan, memelihara jaringan kerja dan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian lebih luas;</p>	<p>a. Berkolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk sesama peneliti, dosen pembimbing, dan profesional di lapangan. Kemampuan untuk mendengarkan, memberikan umpan balik, dan berkontribusi secara konstruktif dalam tim sangat ditekankan.  b. Membangun jaringan profesional, menjalin kolaborasi lintas disiplin, dan mengembangkan kemitraan yang berkelanjutan untuk mendukung proyek-proyek penelitian dan pengembangan.  c. Mengelola konflik secara konstruktif dan mematuhi etika kerja yang tinggi. Ini termasuk memahami kebutuhan dan harapan kolega, menghargai keragaman pandangan, dan menjaga integritas dalam semua interaksi profesional.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PAI Mutlidisipliner</li> <li>• Mutu Manajemen Pendidikan</li> </ul>

	<p>7. Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri</p>	<p>a. Merencanakan dan mengatur waktu, mengelola sumber daya belajar, dan memilih strategi pembelajaran yang efektif sesuai dengan kebutuhan mereka.</p> <p>b. Mengimplementasikan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dengan baik untuk mendukung pembelajaran mandiri mereka.</p> <p>c. Mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan pembelajaran mereka di masa depan.</p> <p>d. Mengembangkan keahlian dan pengetahuan mereka seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ini mencakup partisipasi dalam kursus, seminar, workshop, dan kegiatan pembelajaran lainnya yang relevan.</p>	<p>Pengembangan Bahan Ajar PAI</p> <p>Pengembangan E-Learning PAI</p> <p>Teori Beladan dan Model Pembelajaran PAI</p>
	<p>8. Mendokumentasikan, menyimak, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin keahlian dan mencegah plagiasi</p>	<p>a. Mendokumentasikan semua data yang dihasilkan selama proses penelitian yaitu pengumpulan data, catatan eksperimental, transkripsi wawancara, dan dokumentasi lainnya yang relevan.</p> <p>b. Penerapan dalam menggunakan sistem penyimpanan yang aman dan terenkripsi, mengamankan salinan cadangan (backup) data secara teratur, dan mematuhi kebijakan keamanan data yang berlaku.</p>	<p>Terintegrasi pada semua kegiatan dan mata kuliah Magister PAI</p>

		<p>c. Mengimplementasikan prinsip integritas akademik dalam menghindari plagiasi mengutip dan memberikan referensi yang benar.</p>	
	<p>9. Menciptakan karya inovasi dalam kapasitas pembelajaran dan dikembangkan melalui pendekatan teknologi dan didukung dengan riset</p>	<p>a. Mengidentifikasi masalah atau tantangan yang relevan dalam konteks pendidikan berupa permasalahan yang membutuhkan solusi inovatif atau pengembangan teknologi baru untuk memperbaiki proses pembelajaran.</p> <p>b. Eksplorasi berbagai pendekatan teknologi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran, seperti penggunaan aplikasi mobile, platform e-learning, atau teknologi augmented reality (AR) dan virtual reality (VR).</p> <p>c. menerapkan pendekatan riset yang tepat dalam mengembangkan karya inovasi mencakup merancang studi, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menginterpretasikan hasil riset untuk mendukung pengembangan solusi</p> <p>d. mengevaluasi karya inovasi mereka secara kritis dan objektif bahwa solusi atau teknologi yang mereka kembangkan efektif dalam meningkatkan kapasitas pembelajaran atau memecahkan masalah yang diidentifikasi.</p> <p>e. mempublikasikan hasil inovasi dalam jurnal ilmiah, berpartisipasi dalam</p>	<p>Terintegrasi pada semua kegiatan dan mata kuliah Magister PAI</p>

		konferensi, atau mempresentasikan karya mereka dalam forum akademik dan profesional.	
	10. Mengidentifikasi permasalahan Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan tugas profesi kependidikannya sesuai dengan nilai-nilai islami dan budaya Bali	<p>a. mengidentifikasi titik temu antara nilai-nilai Islami dan budaya Bali, serta memahami bagaimana dua aspek ini dapat saling melengkapi dalam konteks pendidikan.</p> <p>b. mengidentifikasi permasalahan konkret dalam Pendidikan Agama Islam di Bali, seperti tantangan dalam implementasi kurikulum, persepsi masyarakat terhadap pendidikan agama, atau integrasi nilai-nilai Islam dengan konteks budaya lokal.</p> <p>c. mengembangkan solusi yang berbasis nilai-nilai Islam dan budaya Bali untuk mengatasi permasalahan yang diidentifikasi</p> <p>d. Merancang dan mengembangkan materi pendidikan yang relevan, atau merancang kegiatan ekstrakurikuler yang memperkuat identitas keagamaan dan budaya siswa.</p> <p>e. mengimplementasikan solusi yang mereka rancang dalam praktik kependidikan, serta melakukan evaluasi terhadap efektivitasnya dalam mengukur dampak positif dari pendekatan yang diambil terhadap pembelajaran siswa dan</p>	Terintegrasi pada semua kegiatan dan mata kuliah Magister PAI

		partisipasi masyarakat dalam pendidikan agama.	
Bidang Keterampilan Khusus	Capaian Pembelajaran Lulusan	Bahan Kajian	Matakuliah
	1. Mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam sesuai teori pengembangan kurikulum	<p>a. Menganalisis kebutuhan pendidikan agama Islam di lingkungan mereka, serta merumuskan tujuan pendidikan yang jelas dan terukur dalam kurikulum untuk memenuhi standar pendidikan dan kebutuhan siswa.</p> <p>b. merancang struktur kurikulum yang sistematis dan terintegrasi, termasuk pemilihan materi pembelajaran, strategi pengajaran yang tepat, serta pengembangan evaluasi pembelajaran yang sesuai.</p> <p>c. mengimplementasikan kurikulum yang telah dirancang dalam praktik kependidikan, serta melakukan evaluasi terhadap efektivitasnya.</p> <p>d. mengembangkan materi pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan prinsip-prinsip pengajaran Islam dalam teknologi pendidikan yang relevan, integrasi nilai-nilai moral dan spiritual, serta pengembangan konten yang mempromosikan pemahaman yang mendalam tentang agama Islam</p>	Terintegrasi pada semua kegiatan dan mata kuliah Magister PAI

	<p>2. Mengembangkan perangkat dan desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara baik dan tepat</p>	<p>a. mengembangkan perangkat pembelajaran yang beragam dan sesuai dengan kebutuhan siswa, termasuk merancang bahan ajar, modul pembelajaran, aktivitas kelas, serta penggunaan media dan teknologi pendukung pembelajaran</p> <p>b. pengembangan konten yang mempromosikan pemahaman tentang ajaran Islam, penerapan nilai-nilai moral, etika, dan spiritualitas dalam konteks pembelajaran sehari-hari.</p> <p>c. Mengimplementasikan teknologi pendidikan yang relevan dalam desain perangkat pembelajaran. Ini termasuk penggunaan platform e-learning, multimedia interaktif, dan aplikasi mobile untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.</p> <p>d. mampu mengevaluasi efektivitas perangkat pembelajaran yang mereka kembangkan dan melakukan penyesuaian berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Evaluasi dapat meliputi feedback dari siswa, analisis hasil belajar, serta pengukuran pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.</p>	<p>Terintegrasi pada semua kegiatan dan mata kuliah Magister PAI</p>
--	--	---	--

	<p>3. Mengembangkan media, alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT</p>	<p>a. mengembangkan media pembelajaran yang interaktif dan mendukung, seperti video pembelajaran, animasi, simulasi, dan multimedia.</p> <p>b. mengembangkan alat pembelajaran berbasis ICT, seperti aplikasi mobile, permainan edukatif, atau platform e-learning khusus. Alat-alat ini dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran mandiri, kolaboratif, dan berbasis masalah dalam konteks pendidikan agama Islam.</p> <p>c. mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pengembangan media, alat, dan bahan ajar berbasis ICT.</p> <p>d. Mengevaluasi efektivitas media, alat, dan bahan ajar yang mereka kembangkan berdasarkan respons siswa, hasil belajar, dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.</p>	<p>Pengembangan Bahan Ajar PAI</p> <p>Pengembangan E-Learning PAI</p> <p>Evaluasi Pendidikan Agama Islam</p> <p>Materi Pembelajaran PAI</p> <p>Desain Pembelajaran</p>
	<p>4. Memetakan dan mengembangkan potensi keagamaan peserta didik yang positif dalam kehidupan nyata</p>	<p>a. mengidentifikasi potensi keagamaan individu siswa secara individual. Ini melibatkan pengamatan dan evaluasi terhadap sikap, perilaku, dan komitmen keagamaan siswa dalam konteks kehidupan mereka di sekolah dan masyarakat.</p> <p>b. mengembangkan program pembinaan atau pengembangan diri yang</p>	<p>Analisis Kebijakan dan Evaluasi Program Pendidikan</p>

		<p>mendukung pengembangan potensi keagamaan.</p> <p>c. mengintegrasikan pengembangan potensi keagamaan dalam kurikulum pendidikan agama Islam dalam penyusunan bahan ajar, perancangan pembelajaran, dan aktivitas ekstrakurikuler yang mendukung pertumbuhan spiritual dan moral.</p> <p>d. mengevaluasi dampak dari program atau kegiatan yang mereka kembangkan terhadap pertumbuhan dan perkembangan keagamaan siswa. Evaluasi ini membantu dalam menyesuaikan dan meningkatkan efektivitas program untuk mendukung pemahaman dan komitmen keagamaan siswa dalam kehidupan nyata</p>	
	5. Mendesain penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara tepat;	<p>a. merumuskan tujuan penilaian yang jelas dan terukur untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam</p> <p>b. Kajian memilih metode penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan konteks pendidikan agama Islam.</p> <p>c. mengembangkan instrumen penilaian yang valid dan reliabel untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran agama Islam seperti merancang soal ujian, rubrik penilaian untuk proyek atau portofolio, dan alat</p>	<p>Desain Pembelajaran PAI</p> <p>Psikologi Pendidikan</p> <p>Evaluasi PAI</p>

		<p>evaluasi lainnya yang dapat memberikan gambaran yang komprehensif.</p> <p>d. mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran agama Islam.</p>	
	<p>6. Melaksanakan penelitian ilmiah dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan mempublikasikannya dalam jurnal nasional terakreditasi</p>	<p>a. menganalisis topik penelitian yang relevan dan signifikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.</p> <p>b. merumuskan masalah penelitian yang jelas, terfokus, dan dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p>c. mengimplementasikan metode penelitian yang sesuai dengan tujuan dan permasalahan penelitian mereka dalam bidang Pendidikan Agama Islam.</p> <p>d. menganalisis data penelitian secara komprehensif dan menyajikan hasil penelitian dengan cara yang jelas dan terstruktur.</p> <p>e. publikasi ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi dalam persiapan naskah untuk publikasi, mengikuti pedoman penulisan jurnal, dan memahami proses peer-review serta revisi yang mungkin diperlukan sebelum diterbitkan</p>	<p>Terintegrasi pada semua kegiatan dan mata kuliah Magister PAI</p>
	<p>7. Mengembangkan ilmu agama, kemampuan pengembangan dan mengamalkan nilai-nilai Islami dan budaya Bali</p>	<p>a. mengembangkan kemampuan berpikir kritis terhadap ajaran dan nilai-nilai Islami, serta budaya Bali. dalam mengevaluasi informasi, memahami</p>	<p>Sejarah Peradaban dan Budaya Bali</p>

		<p>konteks sejarah dan budaya di mana ajaran tersebut muncul, dan menerapkan pemikiran kritis dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>b. mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang budaya Bali, termasuk nilai-nilai, tradisi, dan praktik keagamaan yang khas</p> <p>c. Kajian pemahaman mereka tentang nilai-nilai Islami dan budaya Bali untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.</p>	
	<p>8. Melaksanakan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi dan seni Islami yang berbasis riset</p>	<p>a. menerapkan metode riset dalam pengembangan teknologi atau karya seni yang berbasis pada nilai-nilai Islam.</p> <p>b. kajian penelitian tentang teknik-teknik pembuatan seni tradisional Islami, inovasi dalam desain berbasis seni Islam, atau penggunaan teknologi untuk memperluas pemahaman tentang seni dan budaya Islam.</p> <p>c. mengembangkan karya inovatif yang menggabungkan teknologi dan seni Islami.</p> <p>d. mempublikasikan hasil riset mereka dalam konteks teknologi dan seni Islami.</p> <p>e. menghasilkan karya yang tidak hanya bermakna secara akademis tetapi juga memberikan pengaruh positif</p>	<p>Terintegrasi pada semua kegiatan dan mata kuliah Magister PAI</p>

		terhadap komunitas, baik dalam konteks pendidikan, seni dan budaya, atau pengembangan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat luas	
--	--	--	--

### E. Struktur, Sebaran, dan SKS Mata Kuliah

Tabel 2.6 Struktur, Sebaran, dan SKS Mata Kuliah

SMTR	KATEGORI	NO	KODE	NAMA MATAKULIAH	SKS				KETERANGAN
					JML	T	P	L	
1	Wajib	1	MMPA241401	Pendidikan Agama Islam Multidisipliner	3				
	Wajib	2	MMPA241402	Filsafat Ilmu dan Pemikiran Pendidikan Islam	3				
	Wajib	3	MMPA241403	Tafsir dan Hadis <i>Tarbawi</i>	3				
	Wajib	4	MPS241101	Metodologi Penelitian Kualitatif	3				
	Wajib	5	MPS241102	Metodologi Penelitian Kuantitatif	3				
	Pilihan	6	MPS241201	Sejarah Peradaban Islam dan Budaya Bali	3				
	Pilihan	7	MPS241202	Kajian Al-Qur'an Terjemah Bahasa Bali	3				
				<b>Jumlah SKS</b>	<b>18-21 SKS</b>				
2	Wajib	1	MMPA241404	Teori Belajar dan Model-model Pembelajaran PAI	3				
	Wajib	2	MMPA241405	Psikologi Pendidikan	3				

	Wajib	3	MMPA241406	Evaluasi Pendidikan Agama Islam	3				
	Wajib	4	MMPA241407	Materi Pembelajaran Pendidikan Islam	3				
	Wajib	5	MMPA241408	Pengembangan Bahan Ajar PAI	3				
	Wajib	6	MPS241103	Seminar Proposal Tesis	3				
	Pilihan	7	MMPA241501	Analisis Kebijakan dan Evaluasi Program Pendidikan	3				
				<b>Jumlah SKS</b>	<b>21 SKS</b>				
3	Wajib	1	MMPA241409	Desain Pembelajaran PAI	3				
	Wajib	2	MMPA241410	Pengembangan E_Learning Pendidikan Agama Islam	3				
	Wajib	3	MMPA241411	Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Wilayah Minoritas	3				
	Pilihan	4	MPS241203	Pengembangan Kewirausahaan	3				
	Pilihan	5	MMPA241502	Manajemen Mutu Pendidikan	3				
				<b>Jumlah SKS</b>	<b>12-15 SKS</b>				
4	Wajib	1	MPS241104	Tesis	10				
				<b>Jumlah SKS</b>	<b>21 SKS</b>				

Note: Setiap semester terdapat mata kuliah pilihan. Mahasiswa dapat memilih 1 matakuliah pilihan.

<b>No</b>	<b>Mata Kuliah yang Harus Diambil</b>	<b>sks</b>
1.	Wajib	52
2.	Pilihan	9
	<b>Jumlah</b>	<b>61</b>

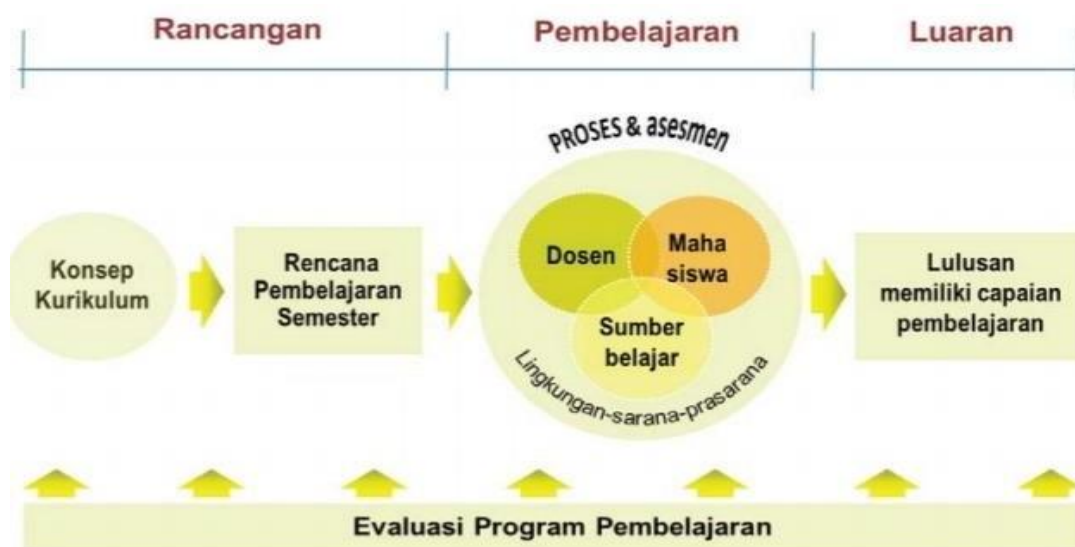
<b>No</b>	<b>Mata Kuliah Keseluruhan</b>	<b>sks</b>
1.	Matakuliah Wajib	52
2.	Matakuliah Pilihan (minimal 9 dari 18)	15
	<b>Jumlah</b>	<b>67</b>

## BAB III

### PERANCANGAN, PROSES, DAN PENILAIAN PEMBELAJARAN

#### A. Perancangan Pembelajaran

Perancangan pembelajaran mengacu pada proses pembelajaran sebagai sebuah tahapan pelaksanaan rencana pembelajaran semester (RPS), digambarkan dengan diagram sebagai berikut.



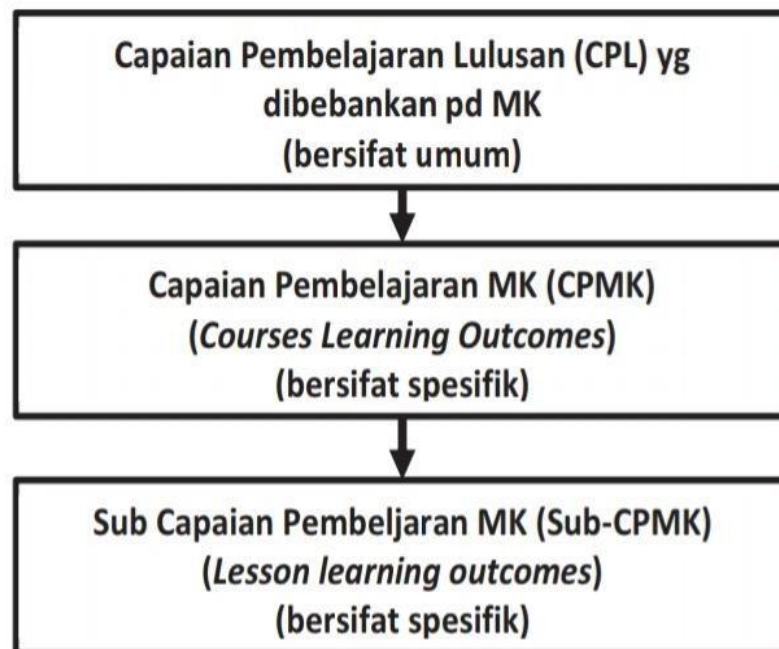
Gambar 3.1 Pembelajaran sebagai Tahapan Pelaksanaan RPS

Tahapan perancangan pembelajaran dilakukan secara sistematis, logis dan terukur agar dapat menjamin tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL). Tahapan perancangan pembelajaran tersebut setidaknya dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
2. Merumuskan capaian pembelajaran mata kuliah (CP-MK) yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK tersebut;
3. Merumuskan sub-CP-MK yang merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan dirumuskan berdasarkan CP-MK;
4. Analisis pembelajaran (analisis tiap tahapan belajar);
5. Menentukan indikator dan kriteria Sub-CP-MK;

6. Mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian kemampuan akhir tiap tahapan belajar;
7. Memilih dan mengembangkan model/metoda/strategi pembelajaran;
8. Mengembangkan materi pembelajaran;
9. Mengembangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran.

CPL yang dibebankan pada mata kuliah masih bersifat umum terhadap mata kuliah, oleh karena itu CPL yang dibebankan pada mata kuliah perlu diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) atau sering disebut *courses learning outcomes*. CPMK diturunkan lagi menjadi beberapa sub capaian pembelajaran mata kuliah (Sub-CPMK) sesuai dengan tahapan belajar atau sering disebut *lesson learning outcomes*. Sub-CPMK merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran yang berkontribusi terhadap CPL. CPMK maupun Sub-CPMK bersifat dapat diamati, dapat diukur dan dinilai, lebih spesifik terhadap mata kuliah, serta dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa sebagai capaian CPL. Perumusan CPMK dan Sub-CPMK dari CPL sebagaimana dalam gambar berikut.



Gambar 3.2 Perumusan CPMK dan Sub-CPMK dari CPL

Rencana kegiatan belajar mahasiswa dituangkan dalam bentuk rencana pembelajaran semester (RPS) atau nama lainnya yang disusun oleh dosen atau tim dosen. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ini merupakan kegiatan atau tindakan mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, cara penyampaian kegiatan (metode, model dan teknik) serta cara menilainya menjadi jelas dan sistematis, sehingga proses belajar mengajar selama satu semester menjadi efektif dan efisien.

Komponen RPS berdasarkan SN-Dikti terdiri dari:

1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu;
2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhcapaian pembelajaran lulusan;
4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
5. Metode pembelajaran;
6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harusdikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
9. Daftar referensi yang digunakan.
10. Model RPS sesuai dengan ketentuan terbaru, sebagaimana format pada halaman berikut:

LOGO  
PTKIS

**INSTITUT AGAMA ISLAM .....**  
**FAKULTAS .....**  
**PROGRAM STUDI .....( ... )**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl. Pengesahan
OTORITAS	Dosen Pengembang RPS		Ka Prodi	
	Tandatangan		Tandatangan	
	Nama dan Gelar		Nama dan Gelar	
Capaian Pembelajaran (CP)	<b>CPL-PRODI</b>			
	A-01	<b>Diisi sesuai dengan CP Prodi contoh:</b>		
	B-01	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan keahlian.		
	B-05			
	C-03			
	C-06			
	C-07			
	D-01			
	D-03			
	<b>CP-MK</b>			
		Intisari dari CPL PRODI (Rumusan kemampuan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dan diusahakan lengkap dan <i>utuh (hard skills &amp; soft skills)</i> . Merupakan tahapan kemampuan yang diharapkan dapat mencapai capaian pembelajaran mata kuliah di akhir semester)		



## **B. Proses Pembelajaran**

Pembelajaran memiliki karakteristik interaktif, holistic integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

1. *Interaktif* adalah capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
2. *Holistik* adalah proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
3. *Integratif* adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
4. *Saintifik* adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
5. *Kontekstual* adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
6. *Tematik* adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
7. *Efektif* adalah capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
8. *Kolaboratif* adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
9. *Berpusat pada mahasiswa* adalah capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

## **C. Penilaian Pembelajaran**

1. Sistem Penilaian

Penilaian Perkuliahan menggunakan kriteria sebagai berikut:

No	Huruf	Nilai Indeks	Bobot	Keterangan
1	A	4,00	86 – 100	Lulus
2	A-	3,70	80 – 85	Lulus
3	B+	3,30	75 – 79	Lulus
4	B	3,00	70 – 74	Lulus
5	B-	2,70	65 – 69	Tidak Lulus
6	C+	2,30	60 – 64	Tidak Lulus
7	C	2,00	55 – 59	Tidak Lulus
8	C-	1,70	50 – 54	Tidak Lulus
9	D	1,00	40 – 49	Tidak Lulus
10	E	0	0 – 39	Tidak Lulus

## 2. Ketentuan Pemberian Nilai

- a. Batas lulus mahasiswa program magister adalah nilai B. Apabila mahasiswa memperoleh nilai di bawah batas lulus dinyatakan tidak lulus dan yang bersangkutan wajib mengambil/menempuh mata kuliah tersebut. Apabila mata kuliah tersebut tidak dibuka lagi, mata kuliah tersebut dapat diganti dengan mata kuliah lain. Pergantian mata kuliah harus seizin Ketua Program Studi.
- b. Batas waktu penyerahan nilai sesuai dengan kalender akademik STAI Denpasar Bali.
- c. Indeks prestasi semester (IPS) adalah rata-rata nilai hasil belajar dengan memperhitungkan beban SKS pada setiap semester.
- d. Indeks prestasi kumulatif (IPK) adalah rata-rata nilai hasil belajar semua mata kuliah yang telah diambil sampai dengan semester itu. IPK dihitung pada akhir perkuliahan

## 3. Penilaian Seminar Proposal Tesis

Aspek yang dinilai dalam seminar proposal tesis adalah kelogisan masalah dan metodologi penelitian yang mencakup:

- a. rasional penelitian (WHY);
- b. rumusan masalah dan logika keterkaitan antar faktor atau fenomena yang diteliti;
- c. kemampuan menyusun sintesis dan adanya dukungan teoretik;
- d. ketepatan metodologi penelitian, berkaitan dengan penentuan sampling, setting atau penentuan informan dan kualitas kisi-kisi alat ukur;

e. kualitas penulisan proposal.

4. Penilaian Ujian Tesis

- a. Rasional dan kemampuan mengidentifikasi masalah.
- b. Kualitas teori dan penelitian relevan.
- c. Kualitas pengukuran atau field notes dengan kalibrasi alat ukur serta keabsahan data (triangulasi).
- d. Kontribusi teoretik dengan kualitas pembahasan.
- e. Kemampuan menyimpulkan tesis, dengan implikasi terhadap kebijakan, teoritik, dan riset selanjutnya
- f. Penilaian menggunakan skor sebagaimana tercantum dalam Tabel 5.
- g. Perbaikan/penyempurnaan yang ditetapkan oleh dewan penguji kolokium, seminar proposal, dan ujian tesis, bersifat mengikat baik bagi mahasiswa maupun pembimbing.

5. Penetapan Predikat Kelulusan/Yudisium

Penetapan predikat kelulusan (yudisium) berdasarkan nilai Indeks Prestasi Akhir (IPA) yang tercantum pada transkrip nilai dan ujian tesis, seperti tabel 6 di bawah:

<b>Yudisium</b>	<b>Rentang Nilai</b>
Memuaskan	3,00 – 3,50
Sangat Memuaskan	3,51 – 3,75
Pujian	3,76 – 4,00

Persyaratan memperoleh yudisium dengan “Pujian” program magister:

- a. mahasiswa program magister yang berhak mendapatkan predikat dengan “Pujian” adalah mahasiswa yang memiliki masa studi maksimum empat semester, dan tidak pernah menggunakan hak cuti akademik;
- b. memenuhi kriteria predikat kelulusan (yudisium) program magister pada Tabel 6;
- c. tidak pernah mengulang ujian komprehensif, seminar proposal, dan ujian tesis;
- d. artikel terbit di jurnal terakreditasi nasional minimal Sinta 2.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Demikian kurikulum pendidikan tinggi pada Program Pascasarjana STAI Denpasar Bali bagi program studi Pendidikan Agama Islam Jenjang S2. Kurikulum ini digunakan sejak ditetapkan hingga terdapat perubahan atasnya.

## DAFTAR RUJUKAN

Peraturan Perundangan-undangan:

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa.
5. Undang-Undang Nomor 18 tahun 2019 tentang Pesantren.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 04 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang KKNI.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi.
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 15 tahun 2018 tentang Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
12. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 123 tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
13. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa tahun 2020.
14. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 tahun 2019 tentang Musyawarah Desa.
15. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
16. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
19. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
20. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

21. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 tahun. 2020 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi pada Perguruan Tinggi Keagamaan.

Panduan dan sebagainya:

1. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi oleh Direktorat Pembelajaran, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, tanggal 24 Maret 2016.
2. Keputusan Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kemeterian Agama, Nomor 2500, tanggal 2 Mei 2018, tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Sarjana pada P Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama pada Perguruan Tinggi
3. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kemeterian Agama, Mei 2018.
4. Surat Edaran Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kemeterian Agama, Nomor B.1353.1/Dj.I/PP.01/04/2019, tanggal 30 April 2019, tentang Implementasi Penomoran Ijazah Nasional (PIN) di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.
5. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 tahun 2019, tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi, tanggal 29 Juli 2019.
6. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 tahun 2019, tentang Instrumen Akreditasi Program Studi, tanggal 23 September 2019.
7. Keputusan Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kemeterian Agama, Nomor 6933, tanggal 6 Desember 2019, tentang Panduan Penerbitan Ijazah, Transkrip Akademik, Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI), Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi.
8. Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Juli 2020. erguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama pada Perguruan Tinggi.